

MuseumTNI AU dirgantara mandala



Kawasan DI YOGYAKARTA

Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta

Museum TNI AU Dirgantara Mandala Sejarah awal pendirian museum TNI AU Dirgantara Mandala ini dimulai dengan terbitnya sebuah surat keputusan Menteri / Panglima Angkatan Udara Nomor: 491 tanggal 6 Agustus 1960 mengenai Dokumentasi, Sejarah hingga Museum Angkatan Udara Republik Indonesia. Berbagai macam kegiatan hingga dokumentasi peristiwa sejarah di lingkungan TNI AU sendiri sudah tercantum di dalam museum Dirgantara Mandala tersebut. Perkembangan awal pembangunan museum dilakukan pada tanggal 21 April 1967 dimana munculah sebuah pembinaan yang dilakukan oleh Asisten Direktorat Hubungan Masyarakat Angkatan Udara Republik Indonesia. Ternyata sejak awal museum ini hanya dibagi menjadi beberapa bagian mulai dari ruang pembinaan benda-benda, administrasi hingga deskripsi tentang dokumentasi dan pameran. Pembangunan museum kemudian terus diperluas dengan merujuk pada instruksi Menteri / Panglima Angkatan udara No2 Tahun 1967 tepatnya pada 30 Juli 1967 yang mana berisi Peningkatan Kegiatan Bidang Sejarah, Budaya, hingga Museum Angkatan Udara. Dari sinilah museum TNI AU Dirgantara Mandala kemudian mengalami pembangunan hingga menjadi sebuah museum secara utuh. Proses pembangunan memakan waktu sekitar 2 tahunan, selanjutnya peresmian dilakukan tepat pada 4 April 1969 dimana Menteri Panglima Angkatan Udara Laksamana Roesming Nurjadin menjadi orang paling penting saat itu. Pendirian Museum TNI AU Dirgantara Mandala ini berlokasi di Jalan Tanah Abang Bukit, Jakarta, namun seiring berjalanya waktu, lokasi museum dipindahkan ke daerah Yogyakarta. Kemudian menjadi satu tempat penting yakni lahirnya TNI AU dan menjadi pusat kegiatan TNI AU. Berbagai pertimbangan pun dibuat dalam hal menambah koleksi benda-benda sejarah di dalam museum tersebut. Kini banyak peralatan Alusista Udara seperti pesawat terbang dan berbagai macam perangkat lainnya diperlihatkan di museum TNI AU Dirgantara Mandala ini. Meskipun sudah dipindahkan ke Yogyakarta, namun masih terdapat masalah terkait lokasi dengan alasan lokasi yang lama masih termaksud sulit dijangkau pada saat itu. Kemudian lokasi berikutnya yang dijadikan sebagai tempat untuk museum TNI AU Dirgantara Mandala merupakan tempat bekas gedung pabrik gula Wonocatur Lanud Adisutjipto dimana pada masa penjajahan Jepang dipakai untuk lokasi gudang logistic. Bermodal surat perintah Kepala Staf TNI AU tepatnya di tanggal 11 April 1984 proses rehabilitasi gedung dilakukan kemudian menjadi tempat permanen untuk Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala. Berbagai perombakan dilakukan sehingga membuat luas area museum seluruhnya mencapai 4,2 Ha bahkan luas bangunannya sendiri bisa mencapai 8765 Meter persegi. Jadi bisa dikatakan museum TNI AU Dirgantara Mandala memiliki ukuran bangunan cukup besar dengan lahan yang sangat luas untuk menampung berbagai koleksi Alusista terbaru khususnya pesawat terbang.

Sumber: <https://www.museumjakarta.com/museum-tni-au-dirgantara-mandala/>



Koordinat: [-7.7899338, 110.41567880000002](#)